



Intervensi Masalah Kesehatan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Melalui Program Laskar DBD di Lingkungan Cikabuyutan Barat Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar Tahun 2025

Health Intervention for Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Through the Laskar DBD Program in the Cikabuyutan Barat Area, Hegarsari Village, Pataruman Subdistrict, Banjar City, 2025

Agi Ahmad Gifari¹, Wulan Sundari², Sabila Syahadah Azizah³, Ega Oktaviona Putri⁴, Ilma Amaliyyah Rahmat⁵, Santi Shopiyah⁶, Sintia Damayanti⁷, Sausan Karimah⁸, Diva Nurlatifah⁹, Shelly Putrianti Dewi¹⁰, Fathiah Qolbu¹¹, Januar Nur Ismail Nugraha¹², Nissa Noor Annashr¹³

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 Universitas Siliwangi, Indonesia

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya 46115

Email: wulansndr@gmail.com

Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 30, 2025;

Online Available: Februari 05, 2025;

Keywords:

DBD, PSN 3M Plus, Intervention

Abstract: DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) is a disease caused by the *aedes virus*. WHO states that 4,000 people worldwide have died from DHF, Banjar City in 2024 had 387 cases of DHF. Based on the results of community diagnosis using the ultrasound method, it has been determined that the priority health problem is DHF (*Dengue Fever*). Based on the results of the SWOT analysis, it was found that the determinant factor of the health problem is non-compliance with the 3M Plus PSN which includes: empty houses are not maintained with damp and dark conditions, the community does not understand and has not implemented the 3M Plus PSN at home, and the community only recognizes DHF prevention efforts limited to fogging. Therefore, we designed innovations through the LASKAR DBD program (Collaborative Strategic Steps for *Dengue Fever*) with the implementation of activities in the form of revitalizing the DBD center building as a place for socialization and counseling about dengue, fishization by giving guppy fish as larvae-eating fish, held a SAMBEL (*Equal Learning*) program, namely the installation of 3M Plus PSN stickers in each house as educational material as well as counseling activities for cadres and school children related to DHF, then held a BALADO program (*Together Fighting Dengue with ovitrap*) which is a modified SAMT ovitrap demonstration activity.

Abstrak

DBD (*Demam Berdarah Dengue*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *aedes*. WHO menyatakan 4.000 orang di seluruh dunia telah meninggal akibat DBD, Kota Banjar pada tahun 2024 memiliki 387 kasus DBD. Berdasarkan hasil *community diagnosis* menggunakan metode USG telah ditentukan prioritas masalah kesehatan yakni DBD (*Demam Berdarah Dengue*). Adapun berdasarkan hasil analisis SWOT ditemukan faktor determinan masalah kesehatan yaitu ketidakpatuhan terhadap PSN 3M Plus yang mencakup: rumah kosong tidak terawat dengan kondisi lembap dan gelap, masyarakat belum memahami dan belum menerapkan PSN 3M Plus di rumah, serta masyarakat hanya mengenal upaya pencegahan DBD terbatas pada *fogging*. Oleh karena itu kami merancang inovasi melalui program LASKAR DBD (*Langkah Strategis Kolaboratif Demam Berdarah Dengue*) dengan pelaksanaan kegiatan berupa revitalisasi gedung DBD *center* sebagai tempat sosialisasi dan penyuluhan seputar DBD, ikanisasi dengan pemberian ikan guppy sebagai ikan pemakan jentik, mengadakan program SAMBEL (*Sama-sama Belajar*) yaitu pemasangan stiker PSN 3M Plus di setiap rumah sebagai bahan edukasi serta kegiatan penyuluhan kepada kader dan anak sekolah terkait DBD, kemudian mengadakan program BALADO (*Bersama Lawan Dengue dengan ovitrap*) yang merupakan kegiatan demonstrasi ovitrap SAMT modifikasi.

Kata Kunci: DBD, PSN 3M Plus, Intervensi.

1. PENDAHULUAN

Penyakit menular masih menjadi masalah di berbagai negara khususnya dinegara berkembang. Penyakit Menular adalah penyakit yang dapat ditularkan ke manusia yang disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur dan parasit (Permenkes RI, 2014). Salah satu penyakit menular yaitu Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan oleh virus dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit tersebut dibagi menjadi Demam Dengue (DD), Demam Berdarah Dengue (DBD), dan Expanded Dengue Syndrome (EDS). Virus dengue termasuk golongan arthropod-borne viruses, genus flavivirus, famili flaviviridae. Virus ini memiliki 4 serotipe (DENV-1, DENV-2, DENV-3 dan DENV-4) yang telah teridentifikasi bersirkulasi di sebagian belahan dunia terutama pada daerah tropis dan subtropis, termasuk Indonesia (Kemenkes RI, 2022). Penyakit DBD ini dapat menimbulkan kekhawatiran luar biasa karena penularan penyakitnya yang cepat, dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat. Infeksi dengue dapat disertai gejala-gejala tidak khas seperti nyeri kepala, nyeri otot dan tulang, ruam kulit atau nyeri belakang bola mata (Kemenkes RI, 2022).

WHO telah menyatakan keadaan darurat terkait DBD sejak Desember 2023. WHO menyatakan dalam empat bulan pertama tahun 2024, tercatat 7,9 juta kasus DBD yang dilaporkan. Hingga saat ini, 4.000 orang di seluruh dunia telah meninggal akibat DBD. Di Indonesia, infeksi dengue menjadi masalah kesehatan yang serius karena tingkat prevalensinya yang tinggi dan sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Secara keseluruhan, pada tahun 2023 tercatat 114.720 kasus DBD dengan 894 kematian. Sementara pada minggu ke-43 tahun 2024, telah dilaporkan 210.644 kasus DBD dengan 1.239 kematian akibat DBD yang terjadi di 259 kabupaten/kota dan 32 provinsi (Kemenkes RI, 2024). Menurut Kementerian Kesehatan mencatat bahwa pada tahun 2024 Provinsi Jawa Barat menduduki peringkat teratas pada sebaran kasus aktif DBD yakni mencapai angka 32.761 kasus DBD serta 227 kasus kematian akibat DBD (Komariah, 2024). Daerah dengan kasus tertinggi di Jawa Barat adalah Kota Bogor dan Bandung Barat dengan 800 kasus DBD. Adapun kasus DBD di Kota Banjar, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banjar, pada tahun 2024 yaitu tercatat sebanyak 387 kasus DBD (Dinkes Kota Banjar, 2024). Selanjutnya wilayah kerja Puskesmas Pataruman 1 terdiri dari 1 Kelurahan dan 1 Desa yaitu Kelurahan Hegarsari dan Desa Binangun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pataruman 1, Kota Banjar, tercatat pada tahun 2024 di Kelurahan Hegarsari terdapat 104 kasus DBD sedangkan di Lingkungan Cikabuyutan Barat terdapat 26 kasus dengan 1 kasus meninggal dunia (Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar, 2024).

Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi kesehatan yang mencakup serangkaian tindakan untuk mendukung, meningkatkan, atau menjaga kesehatan individu maupun lingkungan. Pendekatan ini dapat mencakup edukasi masyarakat, pelatihan kepada kader serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Langkah-langkah tersebut bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup, mencegah penyebaran penyakit, serta mengurangi beban penyakit. Adapun pelaksanaan intervensi kesehatan membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, tenaga profesional, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pola hidup sehat dan memastikan layanan kesehatan yang adil dan merata. Selain itu, intervensi ini harus terus dipantau dan dievaluasi secara berkelanjutan guna memastikan efektivitas serta relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat.

2. METODE

Program Laskar DBD (Langkah Strategis Kolaboratif Demam Berdarah *Dengue*) dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan tersebut digunakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat dan pemangku kepentingan selama pengabdian dilakukan. Adapun yang terlibat antara lain pihak Kelurahan, Puskesmas, kader kesehatan, dan masyarakat dalam proses perancangan dan perencanaan program. Berikut adalah tahapan PAR yang diterapkan dalam melakukan intervensi yang dilakukan:

1. Perencanaan Awal

Pertama-tama dilakukan proses diskusi bersama seluruh anggota kelompok untuk menentukan upaya intervensi dan inovasi dalam memecahkan masalah kesehatan yang ditemukan yaitu Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Lingkungan Cikabuyutan Barat. Selanjutnya, hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali bersama dosen pembimbing lapangan beserta *stakeholder* yang berada di Lingkungan Cikabuyutan Barat Kota Banjar. Maka dari itu, berdasarkan proses perencanaan awal di dapatkan hasil berupa inovasi intervensi yang diberi nama LASKAR DBD (Langkah Strategis Kolaboratif Demam Berdarah *Dengue*) di Lingkungan Cikabuyutan Barat Kota Banjar.

2. Pelaksanaan Intervensi

Setelah melakukan diskusi bersama, berikut adalah beberapa rangkaian intervensi kesehatan pada program LASKAR DBD yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Lingkungan Cikabuyutan Barat:

1) Penyuluhan dan Demonstrasi kepada Siswa SDN 2 Hegarsari dan masyarakat RW 10

Penyuluhan ini diberi nama SAMBEL (Sama-sama Belajar). Penyuluhan diadakan dua

kali yaitu kepada siswa kelas 6 SDN 2 Hegarsasi dan masyarakat RW 10 yang mengikuti pengajian di Mesjid Al-Amin. SAMBEL SDN 2 Hegarsari dilaksanakan pada Sabtu, 11 Januari 2025 yang bertempat di ruang kelas 6 A, B, dan C. Sedangkan penyuluhan di Mesjid Al-Amin dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2025. Kegiatan penyuluhan ini diisi dengan pemaparan materi menggunakan metode ceramah mengenai apa itu DBD, gejala DBD, dan upaya pencegahannya. Selain itu, SAMBEL SDN 2 Hegarsari dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik pembuatan ovitrap SAMT modifikasi yang diikuti oleh semua siswa kelas 6 A, B, dan C SDN 2 Hegarsari. Ovitrap SAMT (*Sticky-Autocidal Mosquito Trap*) modifikasi merupakan alat perangkap nyamuk yang dapat mengendalikan vektor *Aedes Aegypti*, mendeteksi keberadaan nyamuk dan membunuh atau merekatkan nyamuk betina dewasa gravid pembawa virus *Dengue* (Saepudin, 2023). Setelah itu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu tentang Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang dibuat oleh kelompok kami.

2) Penyuluhan dan Demonstrasi kepada Kader dan Pemasangan Stiker PSN 3M Plus di Lingkungan Cikabuyutan Barat.

Kegiatan penyuluhan ini diberi nama BALADO (Bersama Lawan *Dengue* dengan Ovitrap) yang dilaksanakan pada Sabtu, 18 Januari 2025 yang bertempat di Paud Sekarwangi 1 Lingkungan Cikabuyutan Barat dengan sasaran penyuluhan adalah kader di wilayah Lingkungan Cikabuyutan Barat. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, dimulai dengan pengisian *pre-test* terlebih dahulu yang dirancang untuk mengukur sejauh mana pengetahuan para kader mengenai Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Kegiatan selanjutnya yaitu, pemaparan materi mengenai Demam Berdarah *Dengue* (DBD), dimulai dari pengertian DBD, faktor penyebab, gejala, dan cara pencegahannya sampai dengan tata cara pembuatan ovitrap SAMT modifikasi. Setelah pemaparan materi selesai, selanjutnya melaksanakan praktik pembuatan ovitrap SAMT modifikasi bersama para kader, yang mana alat dan bahan pada pembuatan ovitrap SAMT modifikasi ini murah dan mudah untuk dilakukan. Kemudian pada tahap terakhir, para kader diminta untuk mengisi *post-test* yang telah disediakan untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau tidak setelah menyimak penyampaian materi. Setelah kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan ovitrap SAMT modifikasi selesai, dilanjutkan dengan penempelan stiker mengenai PSN 3M Plus di rumah-rumah masyarakat Lingkungan Cikabuyutan Barat bersama para kader sekaligus penyuluhan *door to door* mengenai PSN 3M Plus.

3) Observasi, Edukasi *door to door*, dan Distribusi Ikanisasi di Lingkungan Cikabuyutan Barat.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Januari 2025 di RW 10. Rangkaian kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan ikan ke setiap rumah di RW 10 yang memiliki aquarium berisi air tanpa ikan sekaligus memberikan edukasi terkait PSN 3M Plus kepada tiap rumah yang dikunjungi. Metode yang digunakan yaitu diskusi kelompok kecil.

3. HASIL

1. Penyuluhan dan Demonstrasi Kepada Siswa SDN 2 Hegarsari dan Masyarakat Di Lingkungan Cikabuyutan Barat.

Penyuluhan pada SAMBEL di SDN 2 Hegarsari ini berjalan dengan lancar. Sebanyak 69 siswa antusias dalam mengikuti kegiatan ini terutama pada saat sesi tanya jawab, para siswa aktif bertanya dan menjawab. Terlebih pada saat adanya kegiatan *ice breaking* disela-sela kegiatan sehingga dapat mencairkan suasana dan membuat para siswa bertambah semangat dan antusias. Kemudian dengan adanya demonstrasi dan praktik pembuatan ovitrap SAMT modifikasi ini, para siswa dapat membuat ovitrap SAMT modifikasi secara mandiri dan mengetahui tujuan dari pembuatan alat tersebut. Rangkaian kegiatan penyuluhan dan demonstrasi ini diakhiri foto bersama dengan para siswa kelas 6 A, B, dan C SDN 2 Hegarsari. Begitu juga dengan penyuluhan di Mesjid Al-Amin, sebanyak 33 orang masyarakat yang mengikuti pengajian antusias dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan siswa dan masyarakat dapat mengetahui apa itu DBD, gejala DBD, dan upaya pencegahannya serta diharapkan mau menerapkan PSN 3M Plus di rumah dan lingkungannya.



Gambar 1.
Penyuluhan mengenai DBD



Gambar 2.
Demonstrasi Pembuatan Ovitrap



Gambar 3.
Penyuluhan mengenai DBD kepada masyarakat

2. Penyuluhan dan Demonstrasi Kepada Kader dan Pemasangan Stiker PSN 3M Plus di Lingkungan Cikabuyutan Barat

Indikator keberhasilan dari penyuluhan dan demonstrasi ini yaitu dengan adanya peningkatan pengetahuan mengenai DBD dan keterampilan dalam membuat ovitrap SAMT modifikasi.



Gambar 5.
Pengisian pre-test dan post-test



Gambar 6.
Penyuluhan mengenai DBD



Gambar 7.
Proses pembuatan ovitrap bersama kader



Gambar 8.
Pemasangan stiker PSN 3M Plus

Berikut hasil pre-test dan post-test yang dilaksanakan oleh kader:

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	P.Y.	5	8
2	A.H.	4	7
3	D.A.	5	7
4	D.K.	3	6
5	I.A.	6	6

6	J.	5	7
7	Y.M.	4	8
8	I.	3	7
9	T.S.	6	8
10	P.pre	5	8

Berdasarkan tabel hasil pre-test dan post-test di atas, terdapat peningkatan pengetahuan kader setelah dilakukan penyuluhan.

Tabel. 2 Hasil Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon					
Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	P value
<i>Pre-test</i>	3	6	4.60	1.075	0.007
<i>Post-test</i>	6	8	7.20	.789	

Uji wilcoxon tersebut menunjukkan kenaikan pengetahuan kader yang signifikan setelah dilakukan intervensi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *p* value sebesar 0,007 dalam uji Wilcoxon. Nilai *p* value tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi, hal tersebut berarti intervensi yang diberikan dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan kader.

3. Observasi, Edukasi *door to door*, dan Distribusi Ikanisasi di Lingkungan Cikabuyutan Barat.

Sebanyak 79 rumah yang berada di RT 4 RW 10 Lingkungan Cikabuyutan Barat telah diobservasi dan diedukasi serta beberapa rumah yang memiliki aquarium berisi air tanpa ikan telah berhasil diberi ikan guppy pemakan jentik. Dengan harapan aquarium tersebut tidak menjadi tempat yang berisiko menjadikan nyamuk bertelur dan berkembang biak.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah dilaksanakan sesuai tahap yang direncanakan dari awal perencanaan program Laskar DBD. Kegiatan ini dilaksanakan bersama masyarakat, para RT/RW, dan para kader Lingkungan Cikabuyutan Barat, tim Dosen dan Mahasiswa Universitas Siliwangi. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah acara *Launching* program Laskar DBD.



Gambar 1. Pemberian Simbolis dan Sertifikat



Gambar 2. Foto bersama Dosen Pembimbing Lapangan

5. KESIMPULAN

DBD (Demam Berdarah *Dengue*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *aedes*. WHO menyatakan 4.000 orang di seluruh dunia telah meninggal akibat DBD, Kota Banjar pada tahun 2024 memiliki 387 kasus DBD. Penentuan intervensi dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT kuantitatif diperoleh intervensi berupa revitalisasi gedung DBD center sebagai tempat sosialisasi dan penyuluhan terkait DBD, ikanisasi dengan pemberian ikan pemakan jentik, pemasangan stiker PSN 3M Plus disetiap rumah, edukasi DBD kepada kader dan anak sekolah, serta mengadakan demonstrasi ovitrap SAMT modifikasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada pelaksanaan pengabdian ini, khususnya masyarakat di Lingkungan Cikabuyutan Barat. Terima kasih juga kepada Universitas Siliwangi, Kelurahan Hegarsari, dan Puskesmas Pataruman 1 Kota Banjar, serta instansi lain yang telah mendukung, memberi arahan, serta memberi fasilitas sehingga dapat terlaksananya program intervensi di Lingkungan Cikabuyutan Barat. Selain itu, terima kasih juga kepada tim pengabdian yang sudah berpartisipasi aktif dan bekerja keras mewujudkan tujuan bersama. Semoga hasil dari kegiatan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta memberi dorongan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat di Lingkungan Cikabuyutan Barat, Kota Banjar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kota Banjar. (2024). *Kasus DBD di Kota Banjar Meningkat*. <https://dinkes.banjarkota.go.id/kasus-dbd-di-kota-banjar-meningkat/>
- Husin, H., Ramon, A., Angraini, W., Wati, N., & Anugrah, P. (2024). Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesmas Asclepius*, 6(1), 18-25.
- Indraningrat, A. A. G. (2024). KKN-PPM Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue Secara door to door di Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Badung-Bali. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 3(3), 177-181.
- Kemendes RI. (2022). Membuka Lembaran Baru Untuk Hidup Sejahtera. *Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue*, 17–19.
- Kemendes RI. (2024). *Waspada Penyakit di Musim Hujan*. <https://kemkes.go.id/id/waspada-penyakit-di-musim-hujan>
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., Sugiharti, I., Supriyatni, S., Trisiani, D., Ekawati, E., ... & Sony, S. (2020). Pemberantasan sarang nyamuk 3M plus sebagai upaya preventif Demam Berdarah Dengue. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 563-570.
- Mubarak, M., & Kusnan, A. (2022). Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue di SDN 76 Abeli, Kota Kendari. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 1157-1166.
- Nurmayunita, H., Asri, Y., Zakaria, A., Mashitah, M. W., & Ardiyanti, S. E. (2024). Pengenalan Program "Ikanisasi" Untuk Mencegah Perkembangan Demam Berdarah Dan Chikungunya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(10), 4277-4286.
- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular*.
- Pujiyanto, P. (2020). IMPLEMENTASI PENGENDALIAN DEMAM BERDARAH

DENGUE PADA PROGRAM JUMANTIK DI WILAYAH BINAAN UPT PUSKESMAS JAYENGAN KOTA SURAKARTA (Doctoral dissertation, STIKes Kusuma Husada Surakarta).

- Pun, R. (2024). *Kasus DBD Meningkat, Dinkes Jabar: Tingkatkan Kewaspadaan dengan 3M Plus*. <https://jabarprov.go.id/berita/kasus-dbd-meningkat-dinkes-jabar-tingkatkan-kewaspadaan-dengan-3m-plus-12679>
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan kualitas umkm berbasis digital dengan metode participatory action research (Par). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74-81.
- Saepudin, M. (2023). Monograf Ovitrap Sticky Autocidal Mosquito Trap (SMAT) dan Pemanfaatannya.
- Saepudin, M., Kasjono, H. S., Martini, M., & Setyowati, E. (2024). The Effect of Integrated Ovitrap in Reducing The Transovarial Transmission Index in DHF Endemise Areas. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 17(4), 1182-1192.
- Sutriyawan, A., Darmawan, W., Akbar, H., Habibi, J., & Fibrianti, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 23-32.
- Tandah, M. R., & Diana, K. (2024). EDUKASI CEGAH DEMAM BERDARAH DENGUE DAN PENGOBATAN SIMPTOMATIK. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 123-133.
- Wibowo, P. A. (2022). Sosialisasi demam berdarah (DBD) di Desa Wates Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan sebagai intervensi pengalaman belajar lapangan. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 1(1), 64-67.
- Wulandari, Y. (2023). SOSIALISASI DAN EDUKASI DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT DBD DI LINGKUNGAN PANTI ASUHAN RAUDATUL AITAM II KEL. TANJUNG RAYA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima*, 2(1), 30-35.
- Yulianto, B., Santosa, B. J., & Handoyo, S. (2023). MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MENCEGAH DAN MENGATASI DBD/DHF DENGAN PSN 3M PLUS. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.